

## ANALISIS PERBANDINGAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN PADA SAAT MENGHADAPI WABAH COVID-19

(Studi Kasus Masyarakat RT 09 RW 03 Desa Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Riau)

*Comparative Analysis of Community Awareness Towards Cleanliness when Facing the Plague of Covid-19 (Case Study Community RT 09 RW 03 Tandun Village, Tandun District, Rokan Hulu Regency, Riau)*

Abdul Zaky<sup>1)</sup>, Ade Novita Andriani<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> STIKes Awal Bros Pekanbaru

e-mail : [zakimathua@gmail.com](mailto:zakimathua@gmail.com)

### ABSTRACT

*Environmental cleanliness is something that must be considered by everyone and a reflection of every human being. In 2019, the world was attacked by a very dangerous virus, namely the Covid-19 virus and in particular the Indonesian region experienced an increase in positive cases of the Covid-19 virus. This virus can pass from one person to another through direct interaction with one another. In this article, the authors describe the need for people to maintain environmental cleanliness and personal hygiene in order to avoid the Covid-19 virus. The study was conducted to see whether there was a comparison of public awareness of cleanliness before facing the Covid-19 outbreak with during or after facing the Covid-19 outbreak. The study was conducted using 60 samples taken randomly in the community of RT 09 RW 03 Tandun Village, Tandun District, Rokan Hulu Regency. This article states that the level of public awareness of cleanliness has increased after the Covid-19 outbreak in the area. This is indicated by the results of the inferencing analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test which has an Asymp.Sig value <0.05, where 65% of the public has an increased awareness of cleanliness after the covid-19 virus outbreak.*

**Keywords :** Public awareness, Cleanliness, Covid-19 virus, Wilcoxon Signed Rank Test

### PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan (Latriyah, 2011). Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Buhungo, 2012).

Sebagaimana kita ketahui bahwa saat ini dunia sedang menghadapi sebuah pandemi yang dikenal dengan nama virus Covid-19 atau virus corona. Sebagian besar belahan dunia telah dicemari oleh virus ini dan salah satunya Indonesia. Seseorang dapat terjangkit virus corona apabila melakukan kontak atau interaksi dengan seseorang yang membawa virus ini. Salah satu upaya agar rantai virus corona dapat terputus dan tidak menyebar lagi adalah dengan menjaga kebersihan tubuh dan berdiam dirumah. Oleh karena itu, pada artikel ini akan dibahas perbandingan tingkat kebersihan masyarakat sebelum menghadapi wabah virus covid-19 dan setelah wabah virus covid-19 menyebar dimana artikel ini membahas salah satu lingkungan masyarakat

yaitu masyarakat RT 09 RW 03 Desa Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Manfaat dari penulisan artikel ini adalah sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dalam menghadapi wabah virus Covid-19.

Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan hygiene yang baik. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan tempat awam. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara mengelap tingkap dan perabot rumah, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan, membersihkan bilik mandi dan jamban, dan membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulakan dengan menjaga kebersihan halaman dan membersihkan jalan di depan rumah dari pada sampah (Sangian, 2011 : 3-4). Undang-undang No. 23 tahun 1992 pasal 22 menyatakan bahwa kebersihan lingkungan diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat yaitu keadaan lingkungan yang bebas dari resiko yang membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia (Marsaulina, 2004 : 2). Di Indonesia, ruang lingkup kesehatan lingkungan diterangkan dalam Pasal 22 ayat (3) UU No 23 tahun 1992 ruang lingkup kesling ada 8, yaitu :

- 1) Penyehatan Air dan Udara Pengamanan Limbah padat/sampah
- 2) Pengamanan Limbah cair Pengamanan limbah gas Pengamanan radiasi
- 3) Pengamanan kebisingan Pengamanan vektor penyakit Penyehatan dan

- 4) pengamanan lainnya, seperti keadaan pasca bencana

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- 1) Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- 2) Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan.
- 3) Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.

- 4) Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- 5) Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
- 6) Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- 7) Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- 8) Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Pada Artikel ini akan dilihat apakah ada kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sebelum adanya wabah covid 19 dan adanya wabah covid 19. Penelitian terkait adalah penelitian Muh. Fajaruddin Natsir tahun 2019 dengan judul perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Pada tatana rumah tangga masyarakat Desa Parang Baddo. Kemudian penelitian Feni Heriyatni tahun 2013 dengan judul Kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama demi berlangsungnya hidup yang bersih, sehat, dan nyaman.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai dugaan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat perbandingan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dalam menghadapi wabah covid 19
- Ha : Terdapat perbandingan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dalam menghadapi wabah covid 19

## METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif dimana akan dilihat analisis deskriptif dan analisis inferensia dari data yang diperoleh. Analisis inferensia yang digunakan adalah analisis komparatif bivariate dengan skala pengukuran data ordinal. Uji yang digunakan untuk analisis inferensia adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test yang merupakan model dari uji non parametrik.

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel  $x_1$  (tingkat kebersihan masyarakat sebelum menghadapi wabah covid-19 dan variabel  $x_2$  (tingkat kebersihan masyarakat pada saat atau setelah menghadapi wabah covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret tahun 2020.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah kepala keluarga masyarakat RT 09 RW 03 desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$
$$n = \frac{70}{70(0,05)^2 + 1}$$
$$n = 59,57 \approx 60$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

N = jumlah populasi

d = Limit Error (kesalahan yang diterima)

Sehingga, berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diteliti berjumlah 59 orang.

Teknik pengambilan sampel pada Penelitian ini adalah teknik Probability Sampling yaitu metode pengambilan sampel

secara random atau acak. Seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan data adalah dengan membagikan kuisisioner kepada masyarakat dimana kuisisioner disusun dengan menggunakan Skala Likert dengan 5 kategori jawaban yaitu nilai 5 untuk sangat setuju, nilai 4 untuk setuju, nilai 3 untuk netral, nilai 2 untuk kurang setuju dan nilai 1 untuk tidak setuju. Adapun alat ukur yang digunakan untuk menguji kebenaran data adalah uji validitas dan uji reliabilitas data.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis deskriptif untuk penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Mean dan Std Deviasi Data

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Sebelum	60	11.05	2.020
Sesudah	60	13.15	1.614
Valid N (listwise)	60		

Pada tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lebih tinggi pada saat menghadapi covid-19 (sesudah). Sementara untuk nilai standard deviasi untuk variabel  $x_1$  adalah sebesar 2,020 dan standard deviasi untuk variabel  $x_2$  adalah sebesar 1,614.

Tabel 2. Nilai Range dan Variance Data

Descriptive Statistics			
	N	Range	Variance
Sebelum	60	8	4.082
Sesudah	60	7	2.604
Valid N (listwise)	60		

Pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa variansi untuk data sebelum wabah covid-19 adalah 4,082 dan data pada saat covid-19 adalah 2,604. Hal ini menunjukkan bahwa data

variabel kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sebelum covid-19 lebih bervariasi dari pada data kesadaran masyarakat terhadap kebersihan setelah covid-19.

Tabel 3. Nilai Mean, median dan Modus Data

Statistics			
		Sebelum	Sesudah
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		11.05	13.15
Median		11.00	13.00
Mode		12	12
Percentiles	25	9.00	12.00
	50	11.00	13.00
	75	12.00	15.00

Pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa median untuk data pada saat covid-19 lebih besar dari pada sebelum covid-19. Sedangkan kedua variabel memiliki modus yang sama.

Sebelum mendapatkan hasil analisis inferensia dengan menggunakan uji Wilcoxon signed rank test, terlebih dahulu dilakukan uji validitas data dan uji reliabilitas data.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Data Variabel  $x_1$

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.687
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	37.446
	df	3
	Sig.	.000

Anti-image Matrices				
		X1p1	X1p2	X1p3
Anti-image Covariance	X1p1	.665	-.227	-.238
	X1p2	-.227	.694	-.203
	X1p3	-.238	-.203	.684
Anti-image Correlation	X1p1	.675 <sup>a</sup>	-.334	-.353
	X1p2	-.334	.698 <sup>a</sup>	-.295
	X1p3	-.353	-.295	.690 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Tabel 4 menampilkan bahwa pada variabel sebelum covid-19 ( $x_1$ ), nilai KMO yaitu 0,687 sudah melebihi dari 0,5 yang merupakan batas kevaliditan data. Dapat dilihat bahwa korelasi untuk anti-image instrumen ke-1 adalah 0,675, instrumen ke-2

adalah 0,698 dan instrumen ke-3 adalah 0,690. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrument memenuhi kriteria sebagai alat ukur variabel kesadaran masyarakat sebelum menghadapi covid-19.

Tabel 5. Loading Faktor Variabel  $x_1$

Component	Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.973	65.769	65.769

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
X1p1	.821
X1p2	.803
X1p3	.809

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Total variance Explained menunjukkan bahwa dari 3 instrumen yang digunakan, hasil ekstraksi SPSS menjadi 1 faktor dengan kemampuan menjelaskan konstak sebesar 65,769%. Pada tabel component matrix, dapat dilihat bahwa seluruh instrumen telah memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 yang menunjukkan seluruh instrumen valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Data Variabel  $x_2$

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.663
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	60.522
	df	3
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

	X2p1	X2p2	X2p3
Anti-image Covariance	X2p1	.438	-.260
	X2p2	-.260	.582
	X2p3	-.256	-.047
Anti-image Correlation	X2p1	.613 <sup>a</sup>	-.514
	X2p2	-.514	.697 <sup>a</sup>
	X2p3	-.502	-.081

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Pada variabel saat atau sesudah covid-19 ( $x_2$ ), nilai KMO yaitu 0,663 sudah lebih

dari 0,5 yang merupakan batas kevaliditan data. Dapat dilihat bahwa korelasi untuk anti-image instrumen ke-1 adalah 0,613, instrumen ke-2 adalah 0,697 dan instrumen ke-3 adalah 0,703. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrument memenuhi kriteria sebagai alat ukur variabel kesadaran masyarakat saat atau sesudah menghadapi covid-19.

Tabel 7. Loading Faktor Variabel  $x_2$

Component	Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.161	72.042	72.042

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
X2p1	.903
X2p2	.822
X2p3	.818

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Total variance Explained menunjukkan bahwa dari 3 instrumen yang digunakan, hasil ekstraksi SPSS menjadi 1 faktor dengan kemampuan menjelaskan konstak sebesar 72,042%. Pada tabel component matrix, dapat dilihat bahwa seluruh instrumen telah memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 yang menunjukkan seluruh instrumen valid.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel  $x_1$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1p1	3.72	.846	60
X1p2	3.98	.725	60
X1p3	3.35	.917	60

Pada tabel 8, dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha untuk variabel  $x_1$  sebesar 0,735 atau 73,5%. Nilai tersebut sudah lebih

dari 0,7 yang merupakan batas bawah yang mengindikasikan suatu variabel penelitian sudah reliabel.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel  $x_1$ 

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	3

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X2p1	4.45	.622	60
X2p2	4.43	.647	60
X2p3	4.27	.634	60

Pada tabel 9, dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha untuk variabel  $x_2$  sebesar 0,804 atau 80,4%. Nilai tersebut sudah lebih dari 0,7 yang merupakan batas bawah yang mengindikasikan suatu variabel penelitian sudah reliabel.

Analisis inferensia yang menggunakan uji Wilcoxon signed rank test dilakukan untuk melihat perbandingan antara dua variabel dependen dengan sumber data yang sama dan mempunyai skala pengukuran data Ordinal. Uji Wilcoxon signed rank test ini merupakan uji nonparametrik. Hasil dari analisis inferensi yang dilakukan menggunakan SPSS dimana jika  $Asymp.Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $Asymp.Sig > 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics <sup>b</sup>	
Z	Sesudah - Sebelum -5.512 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Pada tabel **test statistic** dapat dilihat bahwa nilai  $Asymp.Sig < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan hipotesis yang telah ditentukan maka  $H_0$  ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa terdapat perbandingan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dalam menghadapi wabah covid-19.

Tabel 11. Hasil Rank Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	2.50	2.50
	Positive Ranks	39 <sup>b</sup>	20.96	817.50
	Ties	20 <sup>c</sup>		
	Total	60		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Pada tabel **Ranks** dapat dilihat bahwa terdapat satu responden yang memiliki kesadaran terhadap kebersihan sebelum covid-19 lebih dari pada saat atau sesudah terjadi covid-19. Namun terdapat 39 responden yang memiliki tingkat kesadaran terhadap kebersihan saat atau sesudah terjadi covid-19 lebih dari pada sebelum covid-19 atau sebanyak 65% dari total sampel yang diuji dan 20 responden menunjukkan bahwa tingkat kesadaran sebelum covid-19 sama dengan saat atau sesudah covid-19 atau sebanyak 33% reponden dari total sampel.

Hasil pengujian analisis inferensia diatas menunjukkan bahwa lebih banyak masyarakat RT 09 RW 03 desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang sadar terhadap kebersihan saat atau sesudah terjadi covid-19. Berdasarkan hasil pengujian ini maka dapat dikatakan bahwa musibah covid-19 juga menimbulkan dampak positif bagi masyarakat dan tentu harapannya masyarakat lebih memperhatikan kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar terhindar dari virus corona atau virus covid-19.

## KESIMPULAN

Analisis deskriptif dari data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa data variabel kesadaran masyarakat terhadap

kebersihan sebelum covid-19 ( $x_1$ ) lebih bervariasi dari pada data kesadaran masyarakat terhadap kebersihan saat atau setelah covid-19 ( $x_2$ ). Uji validitas data menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel  $x_1$  sudah valid dan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel  $x_2$  juga sudah valid. Uji reliabilitas data menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel  $x_1$  sebesar 0,735 atau 73,5% sudah di atas 0,7 dan Cronbach's Alpha untuk variabel  $x_2$  sebesar 0,807 atau 80,7% juga sudah di atas 0,7 yang artinya kedua variabel sudah reliabel.

Analisis inferensia menunjukkan bahwa terdapat perbandingan tingkat kesadaran masyarakat sebelum dan saat atau sesudah covid-19 yang ditunjukkan dengan nilai Asymp.Sig < 0.05 pada pengujian Wilcoxon signed rank test, dimana lebih banyak masyarakat yang sadar terhadap kebersihan saat atau sesudah covid-19 dari pada sebelum covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat RT 09 RW 03 desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu terhadap kebersihan mengalami peningkatan saat atau setelah terjadinya wabah covid-19.

## SARAN

Penulisan artikel ilmiah ini dilakukan pada saat wabah covid-19 melanda dunia khususnya Indonesia. Pada artikel ini penulis melakukan penelitian di salah satu daerah saja yaitu RT 09 RW 03 desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Penulis menyarankan penelitian sejenis juga dilakukan pada daerah lain bahkan daerah yang lebih luas sehingga kita dapat menyimpulkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan memang sudah

mengalami peningkatan dengan adanya wabah covid-19 ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Agus Tri. 2014. *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Buhungo, Ruwiah Abdullah. 2012. *Faktor Perilaku Kesehatan Masyarakat Dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Malaria*. Jurnal Health and Sport, Vol 5, No 2.
- Heriyatni, F. (2013). *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup*. jurnal ilmiah, 48.
- Iskandar, A. A. (2018). *Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga*. Jurnal Ilmiah Pena Vol.1 Nomor 1 Tahun 2018, 81.
- Lastriyah. 2011. *Kebersihan Lingkungan*. (online)(<http://lastriyah-identitas.blogspot.com/2011/12/diakses> 18 Mei 2020).
- Natsi, M. F. (2019). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo*. Vol 1, No 3 (2019), 56.
- Setiawan, P. (2015, Maret 9). *Kebersihan Lingkungan di Sekitar kita*. Kebersihan Lingkungan di Sekitar, hal. 55.
- Zaky, A., & Wati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Pekanbaru Tahun 2019). Jurnal STIKes Awal Bros Pekanbaru, 1(1), 8-14